



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 09 Maret 2019

Halaman: 1

YOGYA MAKIN RAJIN REVITALISASI PEDESTRIAN

Lebarkan Trotoar Jalan Sudirman Lalu Prawirotaman



MERAPI-TRI DARMIYATI

Turis mancanegara berjalan di Jalan Prawirotaman Yogyakarta.

UMBULHARJO (MERAPI) - Setelah menata pedestrian di Jalan Suroto, kawasan pedestrian akan dikembangkan di Kota Yogyakarta bagian selatan. Pemerintah Kota Yogyakarta tengah mengkaji potensi pengembangan kawasan pedestrian di Jalan Prawirotaman.

"Pedestrian Malioboro dan Jalan Suroto Kotabaru sudah ditata sehingga nyaman. Kami akan mencoba melihat trotoar jalan mana yang berpotensi dikembangkan pedestrian lagi," kata Kepala Dinas Pertanahan dan

Tata Ruang Kota Yogyakarta, Hari Setya Wacana, Kamis (7/3).

Kajian potensi pengembangan kawasan pedestrian di Kota Yogyakarta tersebut sudah masuk dalam perencanaan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang dengan pagu anggaran Rp 50 juta dari APBD 2019. Diharapkan kajian tersebut sudah dapat diselesaikan pada pertengahan tahun.

Dia menyatakan salah satu jalan yang dinilai memiliki potensi dikembangkan sebagai kawasan pedestrian adalah Prawirotaman.

*** Bersambung ke halaman 9**

Lebarkan **Sambungan halaman 1**

Selama ini Prawirotaman sudah menjadi jujugan wisatawan mancanegara. Sebagian besar wisatawan itu menikmati Prawirotaman dengan berjalan kaki.

"Di sana banyak pejalan kaki terutama wisatawan. Dengan dikembangkan sebagai pedestrian yang nyaman tentu akan mendukung wisata di Yogya, khususnya Prawirotaman," ucapnya.

Dari pantauan selama ini sepanjang Jalan Prawirotaman selama ini sudah dilengkapi trotoar. Tapi belum memberikan kenyamanan lantaran sempit. Sedangkan lalu lintas di jalan itu cukup padat sehingga pejalan kaki harus berhati-hati.

Dia menegaskan dalam penataan pedestrian tidak hanya memberikan ruang pejalan kaki yang lebar dan aman. Namun juga harus memberikan kenyamanan dan keamanan. Termasuk ramah bagi penyandang

disabilitas dengan fasilitas memadai seperti ada jalur *guiding block*.

"Dalam penataan pedestrian juga mengedepankan ramah bagi penyandang disabilitas sehingga bisa diakses semua masyarakat," ujar Hari.

Dalam beberapa tahun terakhir penataan pedestrian dilakukan kawasan Malioboro sampai Titik Nol Kilometer Yogyakarta. Tahun 2018 penataan dilakukan pada pedestrian di Jalan Suroto yang merupakan kawasan cagar budaya. Rencananya tahun ini dilanjutkan pelebaran trotoar dari simpang empat Gramedia hingga timur Jembatan Gondolayu Trotoar dari 2,5 meter menjadi 4,8 meter.

Penataan pedestrian tersebut semuanya menggunakan dana keistimewaan DIY karena berada di kawasan cagar budaya.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005